

**PENGARUH PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA P.T. PEGADAIAN (PERSERO)
CABANG PABAENG-BAENG DI KOTA MAKASSAR**

M. Taslim Dangnga

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email : taslim_dangnga@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyaluran Kredit Cepat Aman dalam meningkatkan profitabilitas pada P.T. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-Baeng di Kota Makassar. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan rekapitulasi pinjaman kredit, dan laporan laba bersih pada P.T. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-Baeng di Kota Makassar dengan jumlah data sebanyak 60 bulan dari tahun 2010-2014. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Dari hasil analisis Regresi Linier Sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 7290334,197 + 1,333X$. Besarnya kemampuan variabel bebas memprediksi variabel terikat sebesar 86 % dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Dari hasil Uji-T menghasilkan bahwa Variabel Kredit Cepat Aman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada P.T. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-Baeng di Kota Makassar.

Kata Kunci : Kredit Cepat Aman, Profitabilitas

**INFLUENCE THE DISTRIBUTION OF KREDIT CEPAT AMAN
TO PROFITABILITY IN P.T. PEGADAIAN (PERSERO)
PABAENG-BAENG BRANCH IN MAKASSAR**

M. Taslim Dangnga

Faculty of Economics, University of Makassar

Email : taslim_dangnga@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how much influence the distribution of Kredit Cepat Aman in improving profitability at P.T. Pegadaian (Persero) Pabaeng-Baeng Branch in Makassar. As for the sample in this study is a summary report of credit loans, and reports net profit on P.T. Pegadaian (Persero) Pabaeng-Baeng Branch in Makassar with the amount of data as much as 60 months of 2010-2014. The data collection is done by using the method of documentation. Technical analysis of the data used is simple linear regression analysis using an application *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). From the analysis of the Simple Linear Regression produce regression equation $Y = 7290334.197 + 1,333X$. The magnitude of the ability of the independent variable to predict the dependent variable of 86 % to the level of a very strong relationship. From the results of Test-T that your Kredit Cepat Aman Variables have a significant effect on profitability in P.T. Pegadaian (Persero) Pabaeng-Baeng Branch in Makassar.

KeyWords : Kredit Cepat Aman, Profitability

PENDAHULUAN

Pemerintah mendirikan suatu lembaga keuangan bukan bank yang kegiatannya menyediakan dana kepada masyarakat yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat golongan kecil dan menengah yaitu P.T. Pegadaian (Persero). Pelaku usaha mikro dan usaha kecil yang membutuhkan bantuan dana untuk pengembangan usahanya memilih P.T. Pegadaian (Persero) yang merupakan salah satu lembaga keuangan non bank sebagai sarana alternatif untuk memperoleh kredit yang relatif mudah, aman dan cepat. P.T. Pegadaian (Persero) dengan motto “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” diharapkan mampu mengatasi kesulitan kredit masyarakat dalam waktu yang relatif singkat. P.T. Pegadaian (Persero) dimaksudkan sebagai suatu lembaga yang memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk dapat memperoleh pinjaman uang secara praktis.

P.T. Pegadaian (Persero) sebagai lembaga perkreditan memiliki tujuan khusus yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan jaminan fidusial yang ditujukan untuk mencegah pegadaian gelap, serta pinjaman tidak wajar lainnya. P.T. Pegadaian (Persero) meningkatkan peranannya dalam penyaluran pemberian kredit bagi masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan atau perbankan untuk mendapatkan kredit, baik skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat dan aman.

Proses pemberian kredit mengandung risiko, yaitu penerimaan kredit atau debitur tidak mampu melunasi angsuran kredit. Untuk memperkecil risiko tersebut, maka P.T. Pegadaian (Persero) sebagai kreditur meminta jaminan kepada debitur sebagai *back up* apabila debitur tidak dapat melunasi angsuran kreditnya.

Pendapatan terbesar dalam P.T. Pegadaian (Persero) yang dapat mempengaruhi modal adalah pendapatan bunga dan penyaluran kredit. Peningkatan penyaluran kredit maka berdampak pada perolehan pendapatan bunga yang meningkat pula, meningkatnya perolehan pendapatan ini dapat menutupi seluruh beban termasuk NPL. Penyaluran kredit memberikan pemasukan yang sangat besar, maka P.T. Pegadaian (Persero) membuat penyaluran kredit yang berbeda-beda.

Sebagaimana *takeline* dari P.T. Pegadaian (Persero) untuk mengatasi masalah tanpa masalah. Hal ini menjadikan bahwa P.T. Pegadaian (Persero) berupaya sedapat mungkin menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah dengan memberikan berbagai kemudahan, diantaranya jumlah dan jenis agunan dengan beban bunga yang terjangkau berbeda dengan lembaga keuangan lainnya. Namun disisi lain fenomena yang ditemukan tidak sedikit masyarakat merasakan kekurangan-kekurangan dalam hal pelayanan yang memuaskan dan perolehan agunan serta ketidaksesuaian jumlah dana yang diperoleh dengan hasil taksiran agunan yang dijamin.

Sasaran pokok P.T. Pegadaian (Persero) yakni mereka warga masyarakat yang memiliki keadaan ekonomi menengah ke bawah, dikarenakan kondisi krisis ekonomi seperti sekarang ini tentunya masyarakat sangat membutuhkan dana atau biaya untuk melanjutkan kehidupan rumah tangga dan kehidupan bisnis mereka. Dengan melihat keadaan tersebut, maka P.T. Pegadaian (Persero) menawarkan beberapa jenis produk jasa diantaranya yang cukup eksis dan berkembang pesat adalah Kredit Cepat Aman (KCA).

Kredit Cepat Aman adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif ataupun kebutuhan produktif. Pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat tersebut diharapkan dapat membantu dan melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan. Sedangkan Kredit Cepat Aman adalah salah satu produk dari P.T. Pegadaian (Persero) yang sangat digemari masyarakat dikarenakan

Kredit Cepat Aman adalah produk yang ditujukan khususnya kepada masyarakat menengah kebawah. Banyak yang mengambil produk ini dengan alasan yang beraneka ragam salah satunya untuk modal usaha. Produk ini memang sangat patut untuk masyarakat menengah kebawah karena sangat membantu apalagi dalam bidang usaha.

Kredit Cepat Aman umumnya banyak digunakan oleh masyarakat untuk modal usaha yang dapat menambah pendapatan keluarga. Banyak masyarakat yang pendapatannya meningkat dengan menggunakan produk pegadaian ini, namun tidak banyak juga masyarakat yang gagal dalam produk ini. Masih banyak juga masyarakat yang mengalami kesulitan/keberatan dalam pengembalian produk ini dikarenakan bunga dan denda yang kategori tinggi dalam kalangan masyarakat menengah kebawah yang tidak mempunyai penghasilan tetap.

Pada dasarnya hampir semua barang bergerak dapat digadaikan atau dijadikan barang jaminan oleh nasabah di P.T. Pegadaian (Persero). Tentunya yang dimaksud adalah barang-barang yang masih memiliki nilai untuk ditaksir sebagai barang jaminan, dengan pengecualian untuk barang-barang tertentu yang dibatasi oleh ketentuan-ketentuan dari P.T. Pegadaian (Persero) sendiri karena beberapa hal yang patut dipertimbangkan.

Demikian pula halnya dengan P.T. Pegadaian (Persero) sebagai salah satu pegadaian yang sangat penting perannya dalam menggerakkan roda perekonomian dan perdagangan masyarakat khususnya Makassar dengan mengutamakan masyarakat dengan golongan ekonomi menengah ke bawah yang sangat membutuhkan dana dalam meningkatkan usahanya.

Dalam hal ini pihak manajemen P.T. Pegadaian (Persero) ini tentunya memiliki strategi dalam penyaluran dana agar jumlah nasabah setiap tahunnya dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan dana yang tersedia.

Tabel 1.

Perkembangan Pinjaman Kredit Cepat Aman dan Laba Bersih
P.T. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng di kota Makassar Tahun 2010-2014

Tahun	Penyaluran KCA	Profitabilitas
2010	576.670.196	1.025.857.304
2011	577.614.017	979.424.352
2012	534.395.078	744.666.132
2013	867.992.036	1.182.081.965
2014	771.087.349	1.004.603.212

Sumber : P.T. Pegadaian (Persero) tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan penyaluran Kredit Cepat Aman dan Profitabilitas P.T. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng dari tahun 2010-2014. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan penyaluran Kredit Cepat Aman dari tahun sebelumnya, namun pada tahun yang sama Profitabilitas mengalami penurunan. Akan tetapi pada tahun 2012-2014 setiap penyaluran kredit mengalami peningkatan atau penurunan, nilai profitabilitas juga mengalami perubahan yang searah. Hal inilah yang dipandang penting oleh peneliti apakah Kredit Cepat Aman mampu mempengaruhi Profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian pada pegadaian dengan mengangkat judul “Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman terhadap Profitabilitas pada P.T. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-Baeng di Kota Makassar”.

Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada topik dan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah seberapa besar pengaruh penyaluran Kredit Cepat Aman terhadap Profitabilitas pada P.T. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pegadaian

Setiap ada kegiatan transaksi dalam dunia perdagangan dan industri, tentunya tidak terlepas dari dunia perekonomian, mengingat pegadaian pada saat ini mempunyai peranan yang penting dalam menjembatani semua aspek kehidupan. Dalam kehidupan perekonomian yang semakin terbuka dan berkembang cepat, dibutuhkan layanan jasa perekonomian yang semakin luas dan berkualitas. Tapi sebelum terlalu jauh berfokus pada dunia perekonomian, ada baiknya kita ulas apa sebetulnya itu pegadaian.

Definisi mengenai pegadaian yang dikutip di bawah ini pada dasarnya tidak berbeda satu sama lainnya. Kalaupun ada perbedaan hanya tampak pada tugas atau usaha pegadaian. Dalam pengertian kita sehari-hari, pegadaian dikenal secara sederhana oleh masyarakat sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali ke masyarakat.

Secara garis besar, menurut Rais (2012 : 1) pegadaian adalah lembaga perkreditan tertua bercorak khusus yang berdiri sejak zaman penjajahan belanda dan telah dikenal oleh masyarakat sejak lama, khususnya masyarakat golongan berpenghasilan menengah kebawah. Lembaga ini didirikan pada tahun 1901 dan merupakan lembaga jasa keuangan alternatif selain bank yang memiliki motto "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah".

Bagi masyarakat yang memiliki barang-barang berharga dan kesulitan dana segera dapat dipenuhi dengan cara menggadaikan barang tersebut sehingga nasabah dapat memperoleh sejumlah pinjaman dana pada P.T. Pegadaian (Persero). Proses menggadaikan barang oleh nasabah ke P.T. Pegadaian (Persero) disebut dengan usaha gadai. Usaha gadai menurut Dahlan (1995) adalah kegiatan menjaminkan barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang, dimana barang-barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan lembaga gadai.

Pengertian gadai menurut Susilo (1999) bahwa usaha gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang memiliki piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang memiliki hutang atau oleh orang lain atas nama orang yang memiliki hutang. Seorang yang berhutang tersebut memberikan kekuasaannya kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi hutang apabila pihak yang berhutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat pinjamannya jatuh tempo.

Kegiatan usaha pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang fokus kegiatannya adalah pembiayaan. Secara umum, tujuan ideal dari pegadaian adalah penyediaan dana dengan prosedur yang sederhana kepada masyarakat luas terutama kalangan menengah kebawah untuk berbagai tujuan, seperti konsumsi, produksi dan sebagainya.

Menurut Pandia dkk (2005 : 71) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1990 pasal 5 butir 1 dan 2 dinyatakan bahwa sifat dan tujuan P.T. Pegadaian (Persero) adalah menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum, dan sekaligus menumpuk keuntungan berdasarkan prinsip pengolahan perusahaan yang sehat yang bertujuan untuk

1. Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijakan dan program pemerintahan di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum pegadaian.

2. Mencegah praktik ijo, pedang gelap, riba dan pinjaman tidak wajar lainnya.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh orang yang berpiutang atas suatu barang yang bergerak yang diserahkan oleh orang yang berhutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan usaha gadai diharuskan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Terdapat barang-barang berharga sebagai jaminan.
2. Nilai jumlah pinjaman sesuai dengan nilai barang yang dijamin.
3. Barang yang digadaikan dapat ditebus kembali.
4. Apabila barang yang dijamin sampai dilelang, maka pembiayaan diambilkan dari barang yang dilelang dahulu, sebelum diberikan kepada orang yang menggadaikan.
5. Proses transaksi dilakukan tepat waktu.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari kegiatan akuntansi yang merupakan hasil dari proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dari peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dengan penunjuk atau dinyatakan dengan uang serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul untuk berbagai tujuan.

Menurut Supangkat (2003 : 37) bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan, penggabungan, dan pengikhtisaran semua transaksi yang dilakukan perusahaan dengan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usahanya dan peristiwa penting yang terjadi yaitu neraca, laporan laba rugi dan arus kas.

Sedangkan menurut Soemarso (2002 : 34) bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah daftar yang membuat kondisi keuangan perusahaan pada akhir periode yang kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Adapun tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan menurut Sawir (2003 : 2) sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan dan perkembangan keputusan yang diambil.

Dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan perkembangan usaha, maka laporan keuangan perusahaan mempunyai peranan sebagai bahan penilaian bagi pemimpin perusahaan (intern) dan pihak luar perusahaan (ekstern). Laporan keuangan terdiri dari neraca (*balance sheet*) dan laporan laba rugi (*profit and less account*).

Menurut Sawir (2003 : 5) bahwa laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan (laporan sumber dan penggunaan dana) yang saling berhubungan.

Berdasarkan pengertian sebelumnya dapat dikatakan bahwa setiap komponen dalam laporan keuangan merupakan satu kesatuan yang utuh dan terkait satu dengan lainnya, sehingga dalam menggunakan perlu dilihat suatu keseluruhan bagi pemakainya untuk tidak terjadi kesalahpahaman.

Pengertian Profitabilitas

Menurut Epry (2011 : 1) profitabilitas perusahaan adalah merupakan bagian utama dari analisis laporan keuangan. Seluruh laporan keuangan dapat digunakan untuk analisis profitabilitas, namun yang paling penting adalah laporan laba rugi. Dimana laporan laba rugi melaporkan hasil operasi perusahaan selama satu periode.

Konsen keuangan ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Jadi secara konsep dapat disimpulkan bahwa kinerja fundamental perusahaan yang diprosikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan. Menurut Simamora dikutip Epry (2011 : 1) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam persentase, dimana profitabilitas merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan.

Dari penjelasan tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sehingga dapat dikatakan profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Karena sesungguhnya laba merupakan penunjang dari kegiatan perusahaan.

Tujuan Profitabilitas

Sama halnya dengan pengaruh-pengaruh lainnya. Tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan. Tujuan dari profitabilitas antara lain :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk mengetahui besarnya tingkat dan perkembangan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode dan mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

P.T. Pegadaian (Persero) sendiri, khususnya pada Cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar memandang tujuan dari profitabilitas tidak jauh dari tujuan yang

sebenarnya. Dikarenakan pada umumnya profitabilitas memang digunakan untuk kepentingan pengelolaan perusahaan.

Pengertian Kredit Cepat Aman (KCA)

Kredit Cepat Aman (KCA) lebih dikenal dengan jasa gadai. Menurut P.T. Pegadaian (Persero), KCA adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan usaha ini pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan. P.T. Pegadaian (Persero) memperkenalkan produk ini dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya.

Barang yang akan dijadikan sebagai jaminan kredit harus berupa barang yang bergerak dengan jangka waktu peminjaman kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari. Proses pengembaliannya pun dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya. Bagi masyarakat yang telah mengenal P.T. Pegadaian (Persero) tentunya mengetahui mekanisme operasional dalam jangka proses pemberian KCA tersebut.

Fungsi dan Tujuan Kredit Cepat Aman

Fungsi dan tujuan dari produk layanan Kredit Cepat Aman sama halnya dengan fungsi dan tujuan produk kredit lainnya. Tujuan dari produk layanan Kredit Cepat Aman pada P.T. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-Baeng di Kota Makassar yakni :

1. *Profitability* yang berarti bertujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang dipungut dari bunga.
2. *Safety* yang berarti prestasi yang diberikan dalam bentuk uang, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga *profitability* yang diharapkan itu dapat menjadi kenyataan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

Menurut Munarfah dan Hasan (2009 : 40) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman dan terhadap Profitabilitas pada P.T. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-Baeng di Kota Makassar”. Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, dalam hal ini adalah penyaluran Kredit Cepat Aman. Variabel ini diberi simbol X.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, dalam hal ini adalah Profitabilitas. Variabel ini diberi simbol Y.

Definisi Operasional

1. Penyaluran Kredit Cepat Aman merupakan kegiatan P.T. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-Baeng di Kota Makassar dimana penyaluran yang dimaksud adalah pemberian Kredit Cepat Aman kepada masyarakat.
2. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, sehingga dapat dikatakan profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2007 : 81), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan rekapitulasi pinjaman dan laporan laba bersih pada P.T. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-Baeng di Kota Makassar dengan jumlah data sebanyak 60 bulan (2012-2014). Adapun yang menjadi sampel adalah laporan rekapitulasi pinjaman kredit, dan laporan laba bersih pada P.T. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-Baeng di Kota Makassar dengan jumlah data sebanyak 60 bulan dari tahun 2010-2014.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data :

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara ini adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang daftar pertanyaannya yang akan diajukan secara spesifik terhadap sumber data atau nara sumber.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa laporan data rekapitulasi pinjaman Kredit Cepat Aman dan Laporan Laba Bersih tahun 2010 sampai 2014 pada P.T. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-Baeng di Kota Makassar.

Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis yang penulis gunakan dalam menyelesaikan masalah pokok dan menguji hipotesis yang telah dikemukakan di atas adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS v.23, yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyaluran Kredit Cepat Aman berpengaruh signifikan terhadap tingkat Profitabilitas. Adapun model persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Profit

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = KCA

e = *Error OF Term* (Standar Kesalahan)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

Data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penyaluran Kredit Cepat Aman dan Profitabilitas P.T. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng dari tahun 2010-2014.

Tabel 2.
Perkembangan Kredit Cepat Aman
P.T. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng di kota Makassar periode 2010-2014

Bulan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	21.504.836	92.358.940	61.452.120	62.111.570	53.553.141
Februari	90.568.182	24.157.267	49.047.517	186.273.507	24.760.639
Maret	111.292.221	18.694.698	64.450.110	21.225.675	17.144.454
April	73.936.663	44.537.858	54.451.556	42.049.425	21.243.720
Mei	5.765.749	30.490.560	35.845.570	330.194.422	23.310.863
Juni	76.125.240	29.388.020	12.327.178	146.972.612	19.681.474
Juli	114.978.363	5.137.687	19.979.091	16.126.260	3.935.250
Agustus	15.104.744	40.562.351	9.196.014	20.461.405	6.014.175
September	25.100.301	33.904.007	10.636.280	1.746.267	181.453.250
Oktober	4.474.376	39.412.939	26.477.196	3.859.884	141.824.714
November	8.001.781	98.269.329	30.237.550	27.515.695	150.998.749
Desember	29.818.010	120.700.811	160.258.896	9.455.314	121.166.920
Jumlah	576.670.196	577.614.017	534.395.078	867.992.036	771.087.349

Sumber : Kanwil VI P.T. Pegadaian (Persero) di Kota Makassar

Tabel 3.
Perkembangan Perolehan Profit
P.T. Pegadaian (Persero) Cabang Pabaeng-baeng di kota Makassar periode 2010-2014

Bulan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	34.005.458	190.921.087	80.330.276	80.228.100	130.120.004
Februari	102.001.310	36.990.131	61.888.110	188.991.006	40.810.333
Maret	200.124.000	25.349.200	70.665.200	30.781.201	28.437.020
April	80.876.980	51.238.057	63.841.010	47.562.281	32.526.400
Mei	10.236.090	62.940.220	42.636.772	401.885.231	33.855.492
Juni	89.789.543	40.670.101	22.770.341	301.564.660	25.403.112
Juli	300.112.980	44.837.009	28.554.271	24.884.500	10.561.343
Agustus	24.550.121	64.003.887	14.833.200	27.564.021	18.667.031
September	36.978.251	50.007.567	18.333.903	7.900.319	286.730.190
Oktober	10.457.871	70.908.638	29.810.349	15.439.520	161.400.005
November	16.856.319	110.701.921	38.567.732	34.542.110	165.757.401
Desember	38.991.401	230.810.534	242.435.018	20.779.016	110.334.881
Jumlah	1.025.857.304	979.424.352	744.666.132	1.182.081.965	1.004.603.212

Sumber : Kanwil VI P.T. Pegadaian (Persero) di Kota Makassar

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 penyaluran Kredit Cepat Aman mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan Profitabilitas mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2012-2014 setiap terjadi perubahan pada penyaluran Kredit Cepat Aman, baik itu meningkat atau pun mengalami penurunan angka

perkembangan Profitabilitas juga mengalami perubahan yang searah dengan penyaluran Kredit Cepat Aman. Namun untuk mengetahui apakah variabel Kredit Cepat Aman yang mempengaruhi perubahan Profitabilitas tersebut, perlu dilakukan pengolahan data.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan analisis data yang menggunakan perhitungan regresi sederhana dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7290334.197	5760493.890		1.266	.211
	Kredit Cepat Aman	1.333	.071	.928	18.909	.000

a. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber : Data Olahan SPSS tahun 2016

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, dapat diketahui model persamaan regresi linier sederhana dari penelitian ini yakni :

$$Y = 7290334,197 + 1,333X$$

Nilai konstanta sebesar 7290334,197 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Kredit Cepat Aman, Profitabilitas tetap menghasilkan nilai sebesar 7290334,197 atau dengan kata lain, jika variabel Kredit Cepat Aman sama dengan 0 maka Profitabilitas tetap menghasilkan 7290334,197.

Nilai koefisiensi regresi X sebesar 1,333 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 % tingkat nilai Kredit Cepat Aman akan meningkatkan Profitabilitas perusahaan sebesar 1,333 % dengan anggapan tidak ada variabel lain yang mempengaruhi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis korelasi determinasi dan regresi linear sederhana yang telah diuraikan sebelumnya, menjelaskan bahwa variable Kredit Cepat Aman mampu memprediksi variabel Profitabilitas sebesar 86 %, sisanya yaitu sebesar 14 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang sangat kuat. Dari hasil uji-t di atas menghasilkan kesimpulan bahwa variabel Kredit Cepat Aman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada P.T. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $18,909 > t\text{-tabel } 2,001$.

Variabel Kredit Cepat Aman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dikarenakan setiap penyaluran Kredit Cepat Aman yang dikeluarkan P.T. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng memberikan keuntungan dari suku bunga kredit untuk setiap pengembalian kredit dari nasabah. Meskipun setiap penyaluran kredit memang memiliki risiko kredit yang tinggi, namun beda halnya dengan Kredit Cepat Aman tau lebih dikenal dengan jasa gadai. Menurut P.T. Pegadaian (Persero), Kredit Cepat Aman adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan usaha ini pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan. P.T. Pegadaian (Persero) memperkenalkan produk ini dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Barang yang akan dijadikan sebagai jaminan kredit harus berupa barang yang bergerak dengan jangka waktu peminjaman kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari. Proses pengembaliannya

pun dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya sehingga risiko kredit dapat diminimalisir. Hal inilah yang menjadikan Kredit Cepat Aman mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada P.T. Pegadaian. (Persero) cabang Pabaeng-baeng.

Hasil analisis di atas sesuai dengan perkembangan penyaluran Kredit Cepat Aman dan perkembangan profitabilitas yang terjadi di P.T. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng dari tahun 2010-2014. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2012-2014 setiap terjadi perubahan pada penyaluran Kredit Cepat Aman, baik itu meningkat atau pun mengalami penurunan angka perkembangan profitabilitas juga mengalami perubahan yang searah dengan penyaluran Kredit Cepat Aman.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu : Kredit Cepat Aman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada P.T. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Setiap terjadi peningkatan 1 % pada variabel Kredit Cepat Aman, maka juga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sebesar 1,333 %. Variabel Kredit Cepat Aman memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Profitabilitas pada P.T. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng di Kota Makassar.

Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. P.T. Pegadaian (Persero) cabang Pabaeng-baeng harus bisa mempertahankan atau lebih baik lagi jika dapat meningkatkan kegiatan Kredit Cepat Aman yang sudah dilaksanakan dengan baik agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. P.T. Pegadaian (Persero) harus lebih mengutamakan masyarakat menengah ke bawah dengan semakin rendah tingkat suku bunga, akan semakin banyak nasabah yang menggadaikan barang berupa emas atau non emas dan penyaluran Kredit Cepat Aman akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Apa Itu Pegadaian*, (Online), (<http://www.Apa Itu Pegadaian Pengertian Arti Definisi Penjelasan by Perpustakaan Online Indonesia.com>), Diakses 19 Juni 2011).
- Anonim. 2009. *Pegadaian Selektif Terima Agunan*, (Online), (<http://www.WARTA KOTA-Pegadaian Selektif Terima Agunan.com>), Diakses 30 Agustus 2009).
- Anonim. *Pengertian Kredit, Fungsi Kredit dan Jenis Kredit*, (Online:Print Out Tahun 2012).
- Arbi, Syarif. 2003. *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Jakarta : Djambatan.
- Dahlan, Slamet. 1995. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta : Intermedia.
- Epry. 2011. *Profitabilitas*, (Online). (<http://efryday.blogspot.com/2011/06/profitabilitas return-of-equity-roe.html>). Diakses tahun 2012.
- Halsey, Subramanyam, dkk. 2005. *Financial Statement Analysis*, Edisi ke-8. Jakarta : Salemba Empat.
- Helmi, Syafrizal. 2009. *Klasifikasi Kredit*, (Online), (<http://www.Kredit Syafrizal Helmi>), Diakses 14 mei 2009).
- Hendry. 2007. *Populasi dan Sampel*. Jakarta : Salemba Empat.

- Hormon. 2011. *Manajemen Keuangan (berbasis Balanced Scorecard)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Humas P.T. Pegadaian. 2008. *Laporan Keuangan Konsolidasi Perum Pegadaian s.d. Semester I tahun 2008*. Jakarta : Devisi Akuntansi Kantor Pusat Perum Pegadaian.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Cetakan ke empat. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Isal. 2012. *Sekilas Tentang Produk Investasi Mulia Dari Pegadaian*, (Online) (<http://www.Sekilas tentang Produk Investasi Mulia dari Pegadaian Syariah « isal's Blog v2.0.com>, Diakses 31 Juli 2012).
- Islamiyah, Azizatul. 2010. *Analisis Manajemen Kredit Untuk Menurunkan Terjadinya Kredit Bermasalah*. Skripsi Tidak Diterbitkan, (Online) (<http://06610034-azizatul-islamiyah.com>, Diakses tahun 2010).
- Kabo Muslim. *Manajemen Keuangan*, (Online), (<http://MuslimKabo.blogspot.com/Analisis,RasioKeuangan.html>).
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Cetakan ke 11. Jakarta : P.T. Raja Grafindo.
- Munarfah, Hasan. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta : C.V. Praktika Aksara Semesta.
- Naimi. Royan. 2011. *Investasi Emas Lewat Pegadaian*, (Online) (<http://www.InvestasiEmasLewatPegadaian-OpenYourMind.com>, Diakses 10.33 am).
- Nurzikriani. 2012. *Analisis Penentuan Harga Pokok Taksiran Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada P.T. Pegadaian (Persero)*. Skripsi tidak Diterbitkan. Makassar : Program Studi Manajemen FE UNM.
- Octopus. 2012. *Cara Investasi Emas Di Pegadaian*, (Online) ([http:// Cara Investasi Emas di Pegadaian.com](http://CaraInvestasiEmasdiPegadaian.com), Diakses 5 Juni 2012).
- Pandia, dkk. 2005. *Pengertian dan Jenis-Jenis Gadai*. (<http://www.nanangbudianas.blogspot.com>). Diakses 09 Februari 2013.
- P.T. Pegadaian (Persero). 2012. *Warta Pegadaian*. Edisi 160. Jakarta : Humas Perum Pegadaian Kantor Pusat.
- Rais. 2012. *Mengenal Pegadaian Di Indonesia*. Jakarta : Humas.
- Retnosasi. 2011. *Analisis Penyaluran dan Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Proposal Penelitian Tidak Diterbitkan. Makassar : Program Studi Manajemen FE UNM.
- Rianita. 2003. *Bab II Tinjauan Pustaka*, (Online), (<http://www.Jbptunikomppgd-rianitanim-16013-2-babii.com>, Diakses Tahun 2003).
- Silvia. *Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) dan Modal Kerja terhadap Pendapatan pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah XI Bandung*, (Online), ([http://www.jbptunikompp-gdl-silvarahm-26657-5-unikom s-I.com](http://www.jbptunikompp-gdl-silvarahm-26657-5-unikom-s-I.com)).
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : C.V. Alfabeta.
- Sujianto. 2009. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 13.0*. Tulungagung : Prestasi Pustaka.
- Supangkat. 2003. *Laporan Keuangan* (online) (<http://www.Sudisempadian-sudisempadian.blogspot.com>.)
- Susilo. 1999. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suyatno, H. A Chalik, dkk. 1995. *Dasar-Dasar Perkreditan*, Edisi Ke-4. Jakarta : P.T. Gramedia Pustaka Utama.